

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kualitas pendidikan di Indonesia secara umum terus ditingkatkan, baik dari proses maupun hasilnya. Hal ini terbukti dari usaha-usaha yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang semakin gencar. Bangsa Indonesia pada saat ini bertekad untuk lebih meningkatkan kualitas dan kuantitas pembangunan dan untuk mewujudkan tekad tersebut diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi.

Kualitas sumber daya manusia ditentukan oleh ilmu dan sikap yang didapat melalui proses pendidikan. Sebagaimana tercantum dalam RUU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 Bab II Pasal 3 yang berisi :

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab..

Untuk mencapai tujuan tersebut, sistem pendidikan perlu ditata secara baik dan terpadu, yaitu disesuaikan dengan kebutuhan dimasa sekarang dan tetap memproyeksikan untukantisipasi kebutuhan dimasa yang akan datang. Dengan kata lain, diharapkan sistem pendidikan dan hasil-hasilnya relevan dengan kebutuhan pembangunan saat ini dan dimasa yang akan datang.

Salah satu tempat pendidikan adalah sekolah, disekolah terjadi proses belajar mengajar antara murid dan gurunya. Dengan belajar, kelak diharapkan para siswanya memiliki kemampuan intelektual, sikap dan keterampilan. Kemampuan ini pada akhirnya akan menentukan kualitas sumber daya manusia seseorang.

Kemampuan intelektual atau kognitif, merupakan tujuan yang menurut Benyamin Bloom dapat dibagi menjadi enam tingkatan, yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi.

Masalah dalam penyusunan skripsi kependidikan ini timbul ketika penulis melakukan survey di SMKN 4 Bandung. Dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar pada program Diklat Teknik Digital para siswa dituntut untuk mampu menguasai Dasar Elektronika Digital. Ternyata ketika diadakan tes, banyak siswa yang kurang menguasai materi Dasar Elektronika Digital tersebut, sedangkan materi tersebut menunjang siswa untuk memahami dan menguasai program diklat Teknik Digital.

Berdasarkan latar belakang diatas maka itulah penulis tertarik untuk memilih judul skripsi : *Analisis Kesulitan Siswa Tingkat I SMK Negeri 4 Bandung Jurusan Teknik Audio Video Dalam Penguasaan Dasar Elektronika Digital Untuk Mengikuti Program Diklat Teknik Digital.*

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Mengapa siswa tingkat I SMK Negeri 4 Bandung Jurusan Teknik Audio Video dalam penguasaan Dasar Elektronika Digital mengalami kesulitan ?
2. Bagaimana cara penanggulangannya agar siswa tingkat I SMK Negeri 4 Bandung Jurusan Teknik Audio dalam penguasaan Dasar Elektronika Digital tidak mengalami kesulitan ?

## **C. Tujuan dan Kegunaan**

### **1. Tujuan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan akan berjalan baik jika mempunyai tujuan yang jelas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mendapatkan informasi mengenai kesulitan belajar siswa tingkat I SMK Negeri 4 Bandung pada Dasar Elektronika Digital.
2. Mengetahui cara penanggulangan kesulitan yang dihadapi oleh siswa tingkat I SMK Negeri 4 Bandung dalam menguasai Dasar Elektronika Digital.

### **2. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan masukan bagi guru khususnya pengajar agar dapat mengevaluasi dan meningkatkan kembali proses belajar mengajar.

2. Dapat memberikan gambaran letak kesulitan siswa tingkat I SMK Negeri 4 Bandung Jurusan Teknik Audio dalam penguasaan Dasar Elektronika Digital.
3. Memberi motivasi kepada siswa untuk selalu meningkatkan kualitas proses dan mutu hasil belajar.
4. Bagi peneliti kegiatan ini merupakan proses belajar dengan harapan dapat mengaplikasikan teori yang didapat dibangku kuliah dengan keadaan sebenarnya terjadi di lapangan.

#### **D. Asumsi**

Fungsi asumsi dalam sebuah skripsi merupakan titik pangkal penelitian dalam rangka penulisan skripsi, maka penulis merumuskan asumsi dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Siswa telah memperoleh program diklat Teknik Digital sesuai dengan kurikulum 2004.
2. Siswa mempunyai kesulitan dalam menguasai Dasar Elektronika Digital untuk mengikuti program diklat Teknik Digital.

#### **E. Hipotesis**

Menurut Suharsimi Arikunto (1998:67), hipotesis dapat diartikan sebagai “suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data terkumpul”. Sedangkan pengertian hipotesis menurut Nana Sudjana (2001:12) adalah : “Jawaban sementara dugaan terhadap pertanyaan

penelitian". Adapun dalam penelitian ini hipotesisnya adalah siswa tingkat I SMK Negeri 4 Bandung Jurusan Teknik Audio dalam penguasaan Dasar Elektronika Digital mengalami kesulitan.

#### **F. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu metode pendekatan yang digunakan untuk mendeskripsikan proses atau peristiwa yang sedang terjadi pada suatu kondisi tertentu. Sesuai dengan pendapat Nana Sudjana dan Ibrahim (1989:64) sebagai berikut:

" Metode penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang sebagaimana adanya pada saat penelitian dilakukan" .

Data dalam penelitian ini diambil dengan cara memberikan tes prestasi belajar berbentuk pilihan ganda tentang Dasar Elektronika Digital. Instrumen untuk mengumpulkan data dalam penelitian dipilih tidak hanya tes prestasi belajar saja melainkan ditambah dengan kuisisioner.

#### **G. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Bandung Tahun Ajaran 2006/2007. Yang menjadi populasi adalah siswa tingkat I SMK Negeri 4 Bandung. Dari data yang ada di sekolah, jumlah populasi seluruhnya 60 siswa, yang tersebar dalam 2 kelas. Sampel pada penelitian ini menggunakan seluruh jumlah populasi yang seluruhnya 60 siswa.